

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERN ATAS PENGELOLAAN KREDIT
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENGENDALIAN KREDIT PADA
PT. BANK DKI JAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : DIANA MALINDA

NIM : 01023130009

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

S
332.707
Mal
e
e-060402
2006

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERN ATAS PENGELOLAAN KREDIT
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENGENDALIAN KREDIT RADA
PT. BANK DKI JAKARTA**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**



13988/
114309

**NAMA : DIANA MALINDA
NIM : 01023130009**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2006**

Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya
Inderalaya

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Diana Mahinda
NIM : 01023130009
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan Manajemen
Judul Skripsi : Evaluasi Pengendalian Intern atas Pengelolaan Kredit
dalam Rangka Peningkatan Pengendalian Kredit pada PT. Bank
DKI Jakarta

Pembimbing Skripsi:

Ketua:

Tanggal: 4/11-06

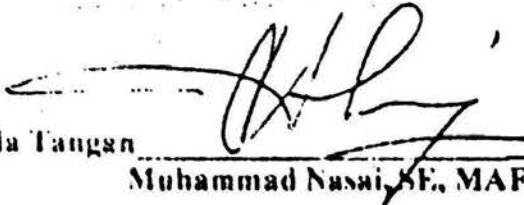
Tanda Tangan


Drs. Tanzil Djunaidi, AK

Anggota:

Tanggal: 4/11-06

Tanda Tangan


Muhammad Nasai, SE, MAFIS, AK

MOTTO:

Tidak ada suatu musibah yang menimpa (seseorang) kecuali dengan izin Allah SWT dan barang siapa beriman kepada Allah SWT, niscaya Allah SWT akan memberikan petunjuk kepada hatinya.

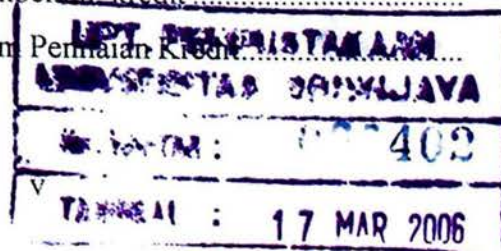
AT-TAGABUN :11

Kupersembahkan untuk :

- ☆ **Mama dan papa tercinta**
- ☆ **Almamater**
- ☆ **keluarga dan sahabat
terbaik ku yang banyak
memberikan bantuan,
dukungan, dan semangat**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Metodologi Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Pengertian dan Peranan struktur Pengendalian Intern.....	10
2.1.1. Sifat Struktur Pengendalian Intern.....	14
2.1.2. Unsur Struktur Pengendalian Intern.....	17
2.2. Pemeriksaan Akuntan.....	24
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Akuntan.....	24
2.2.2. Jenis-jenis Pemeriksaan Akuntan.....	27
2.2.3. Hubungan Struktur Pengendalian Intern dengan Pemeriksaan Akuntansi.....	30
2.3. Pengertian bank.....	31
2.3.1. Pengertian kredit.....	31
2.3.2. Prinsip-prinsip pemberian kredit.....	32
2.3.3. Aspek-aspek dalam Pemakaian Kredit.....	36



2.3.4. Prosedur dalam Pemberian Kredit.....	38
2.3.5. Pengendalian dalam Pemberian Kredit.....	43
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	51
3.1. Sejarah Singkat PT. Bank DKI Jakarta.....	51
3.2. Struktur Organisasi PT. Bank DKI Jakarta.....	54
3.3. Kegiatan Usaha PT. Bank DKI Jakarta.....	55
3.4. Prosedur Pemberian Kredit PT. Bank DKI Jakarta.....	58
3.5. Pelaksanaan Pengendalian Intern Pemberian Kredit PT. Bank DKI Jakarta	66
3.5.1. Perkembangan Jumlah Kredit PT. Bank DKI Jakarta ..	66
3.5.2. Batasan Wewenang dalam Memutuskan Pemberian Kredit.....	67
3.5.3. Klasifikasi Kredit Dikategorikan Macet atau Lancar ...	67
BAB IV EVALUASI PENGENDALIAN INTERN DALAM PENGELOLAAN KREDIT.....	68
4.1. Evaluasi Penerapan Unsur-Unsur Pengendalian Intern pada PT. Bank DKI.....	68
4.2. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pengendalian Intern Prosedur Pemberian Kredit	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan bagian hidup penting pada perekonomian masyarakat dewasa ini. Sebagai lembaga pemberi jasa, perbankan merupakan penghubung atau pelantara untuk mempertemukan antara masyarakat pemodal dengan dunia usaha yang membutuhkan dana dari pihak ketiga atau masyarakat. Hal ini sejalan dengan usaha pokok perbankan yaitu memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Peranan perbankan dalam perekonomian Indonesia sangat jelas yaitu melakukan pergerakan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali melalui kredit guna membiayai berbagai kegiatan pembangunan. Salah satu peranan penting kredit perbankan adalah mengisi kesenjangan pembangunan. Kredit diarahkan untuk menunjang kegiatan investasi yang produktif sesuai dengan prioritas pembangunan.

Sebagian aktiva Bank yang umumnya adalah dalam bentuk "kredit yang diberikan" tersebut kemungkinan mengandung risiko sangat besar yang ditanggung oleh Bank. Kredit disamping dapat berperan dalam lajunya perekonomian dapat juga membahayakan apabila ekspansi kredit terlalu berlebihan, apalagi kalau banyak disalurkan kepada sektor yang tidak produktif, misalnya kredit-kredit yang bersifat konsumtif akan menyebabkan kenaikan jumlah uang yang beredar. Jika kondisi itu

tidak diikuti dengan peningkatan produktif dapat menimbulkan masalah kenaikan laju inflasi akibatnya dapat membahayakan stabilitas ekonomi.

Mengingat dominannya perkreditan sebagai sumber pendapatan Bank sekaligus aktifitas operasional utama dan besarnya risiko yang dihadapi Bank dari kredit ini maka adalah suatu keharusan bagi pihak manajemen Bank untuk mencari jalan guna mengatasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Manajemen perusahaan haruslah memperoleh informasi yang dapat dipergunakan dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya. Bersama ini manajemen dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien, semua fungsi yang ada dalam perusahaan harus direcanakan dan dikendalikan dengan baik.

Dengan adanya pengendalian intern yang baik diharapkan dapat meringankan tugas manajemen dalam mengatasi masalah pemberian kredit maka perusahaan akan mampu mempertahankan eksistensinya dan mampu bersaing dalam bidang perbankan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pemberian kredit maka PT. Bank DKI Jakarta perlu menetapkan sistem pengendalian yang tepat, yang bersifat efektif dan efisien dalam menentukan prosedur serta aktifitas yang akan menentukan layak atau tidaknya suatu usulan kredit dengan memperhatikan kebijakan yang telah digariskan. Struktur pengendalian intern yang telah disusun haruslah ditaati dan dijalankan dengan sebagai mana mestinya oleh seluruh manajemen yang terlibat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang tinggi dan adanya keamanan Bank yaitu keamanan untuk nasabah menyimpan sebagai sumber-sumber dana terbesar

dalam pemberian kredit. Kredit yang aman akan memberikan dampak positif bagi bank sehingga kepercayaan masyarakat akan bertambah. Dengan demikian profitabilitas dan safety berjalan bersamaan dalam rangka pencapaian tujuan inilah alasan perusahaan menyusun sistem pengendalian intern

Selain kurangnya analisa pemberian kredit yang akurat oleh Bank terhadap usaha yang akan dibiayai, sehingga dapat menyebabkan macetnya pengembalian kredit yang diberikan. Hal ini menjadi salah satu penyebab tingginya risiko kredit yang dihadapi bank. Dari uraian-uraian tersebut, penulis mengangkat suatu masalah yang berjudul :

**“Evaluasi Pengendalian Intern atas Pengelolaan Kredit dalam Rangka
Peningkatan Pengendalian Kredit pada PT. Bank DKI Jakarta”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, dapat diformulasikan beberapa masalah untuk di bahas lebih lanjut, yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian intern terhadap pemberian kredit yang diterapkan oleh PT. Bank DKI Jakarta ?
2. Apakah pengendalian intern terhadap pemberian kredit oleh PT. Bank DKI Jakarta telah dilaksanakan dengan baik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit yang diterapkan oleh PT. Bank DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional terhadap pengelolaan kredit yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
3. Agar dapat memberikan saran yang perlu diterapkan untuk mencapai pengendalian intern pemberian kredit yang memuaskan dan mencari jalan keluar yang terbaik apabila terdapat penyimpangan dan kesalahan dalam penerapan pengendalian intern pada PT. Bank DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk lebih memperdalam pemahaman terhadap pengendalian intern khususnya terhadap efektifitas pengelolaan kredit pada lingkungan perbankan.

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan tentang pengendalian intern baik secara teoritis maupun aplikasinya pada perusahaan tersebut.

3. Bagi perusahaan

Dunia perbankan memiliki bahan perbandingan atas penerapan pengelolaan kredit yang dilakukan PT. Bank DKI Jakarta yang selama ini dilaksanakan serta meningkatkan kualitas pengendalian intern khususnya bagian

perkreditan untuk memastikan terwujudnya bank sehat berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional.

1.5 Metodologi penelitian

1.5.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan, sebagai berikut :

- a. Permasalahan perbankan hanya dibatasi pada pemberian kredit.
- b. Pengendalian intern dibatasi pada pemberian kredit.
- c. Debitur hanya di batasi pada perusahaan saja

1.5.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Bank DKI kantor wali kota Jakarta timur yang berlokasi di jalan sentra primer baru timur pulo gebang Jakarta.

1.5.3 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) metode, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan atau library research

Yaitu suatu cara mengumpulkan bahan-bahan penelitian dengan membaca buku-buku, laporan-laporan dan majalah-majalah ilmiah.

2 Penelitian lapangan atau field research

a. Interview atau wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

b. Kuisisioner

Di lakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang diisi oleh karyawan bagian kredit yang berkaitan dengan struktur pengendalian intern.

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dokumen – dokumen dan formulir yang dipakai sebagai bukti untuk mendukung kebenaran hasil wawancara.

1.5.4 Metode analisis data

Terdapat beberapa tehnik dalam analisa data yang dapat digunakan dalam penulisan ilmiah ini, antara lain :

a. Cara berpikir deduktif

Merupakan cara berfikir yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum untuk menilai suatu kejadian yang khusus.

b. Cara berfikir induktif

Merupakan suatu cara yang dimulai dari fakta-fakta yang khusus peristiwa-peristiwa konkrit yang kemudian digeneralisasikan menjadi suatu yang umum.

c. Cara berfikir modern

Merupakan cara berfikir yang mengkombinasikan cara berfikir deduktif dan induktif.

1.5.5 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini akan dilakukan analisa dengan menggunakan teknik analisa kualitatif deskriptif yaitu menggunakan data yang telah diperoleh untuk melakukan analisa serta membandingkan dengan teori yang telah didapat. Setelah data yang berkaitan dengan permasalahan terkumpul maka penulis akan mengevaluasi dan membandingkan dengan teori-teori yang mendukung untuk mencari pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan cara berfikir deduktif di mana teori pengendalian sebagai teori yang bersifat umum akan digunakan untuk menganalisa keadaan khusus pada PT. Bank DKI Jakarta. Jadi penulis akan membandingkan kondisi nyata yang terjadi di PT. Bank DKI Jakarta tersebut dengan teori – teori yang berlaku.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan skripsi ini akan diuraikan secara garis besar pembahasan isi skripsi ini yang terbagi menjadi lima bab yaitu

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori

Dalam bab ini akan diuraikan landasan-landasan yang digunakan untuk menunjang dalam pembahasan masalah, yaitu mengenai perbankan dan pengelolaan kredit serta struktur pengendalian intern.

Bab III Gambaran umum perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat PT. Bank DKI Jakarta, struktur organisasi, kegiatan usaha PT. Bank DKI Jakarta, prosedur dalam pemberian kredit PT. Bank DKI Jakarta, pelaksanaan pengendalian pemberian kredit, perkembangan jumlah kredit, batasan wewenang dalam memutuskan pemberian kredit, serta klasifikasi kredit dikategorikan macet atau lancar.

Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengendalian dalam proses pemberian kredit dan evaluasi pelaksanaan pengendalian intern terhadap pemberian kredit.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari uraian sebelumnya dan saran perbaikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A and James K Loebbecke, 1996. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Terjemahan Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat
- Hartadi, Bambang, 1997. *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1995. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir, 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyadi dan Puradiredja Kanaka, 1998. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Muljono, Pudjo Teguh. 1999. *Audit Intern Bank*. Yogyakarta: BPFE
- Roswita, AB. 2000. *Ekonomi Moneter Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Tjukria, P. Tawaf, 1999. *Audit Intern Bank*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. *Perubahan Undang-undang RI Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta, 1998
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999. *Bank Indonesia*, Jakarta, 1999